BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitiannya (Masturoh&anggita, 2018). Kerangka konsep dijelaskan seperti gambar 1:

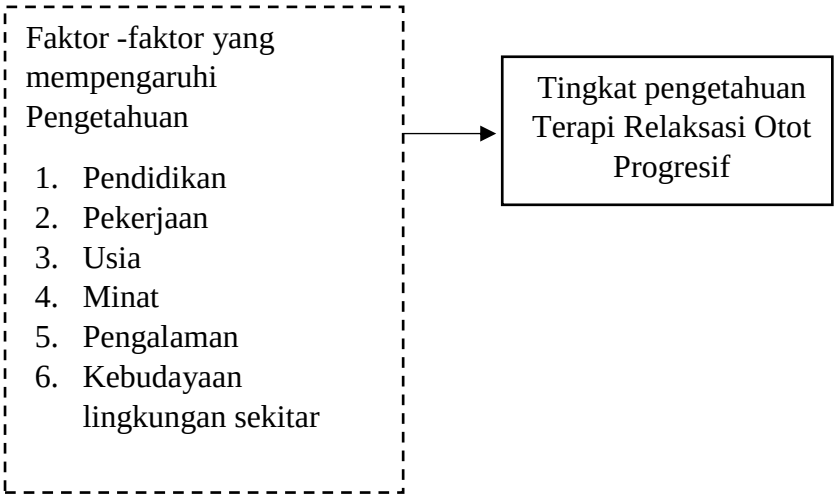

Keterangan :

: Variable Yang Diteliti

: Variabel Yang Tidak Diteliti

: Alur Pikirian Yang Diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Terapi Relaksasi Otot Progresif pada Penderita Hipertensi di UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2022

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variable penelitian

Secara umum variabel adalah seseorang atau obyek yang mempunyai variasi sebagai pembeda atau penciri antara satu orang dengan yang lainnya atau satu obyek dengan obyek yang lain. (Masturoh&anggita, 2018).

Dalam penelitian ini variable yang digunakan adalah satu variable yaitu Terapi Relaksasi Otot Progresif pada Penderita Hipertensi di UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2022

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi dari variable variable yang akan diteliti secara operasional di lapangan (Masturoh&anggita, 2018). Pada bagian ini akan membahas tentang penjelasan atau definisi yang dibuat oleh peneliti tentang fokus studi yang dirumuskan secara operasional. Definisi operasional akan dijelaskan dalam bentuk tabel 2

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Penelitian Gambaran Pengetahuan Terapi Relaksasi Otot Progresif pada Penderita Hipertensi

Variable	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Skala Ukur
1	**2**	**3**	**4**
Pengetahuan terapi Relaksasi Otot Progresif pada penderita hipertensi	Kemampuan responden untuk menjawab tentang pengetahuan terapi relaksasi otot progresif pada penderita hipertensi meliputi: 1. Definisi Terapi Relaksasi Otot Progresif 2. Tujuan Terapi Relaksasi Otot Progresif 3. Manfaat Terapi Relaksasi Otot Progresif 4. Prosedur Terapi Relaksasi Otot Progresif	Kuisioner	Ordinal 1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : < 56%